

Efektivitas Latihan Hören terhadap Keterampilan Bahasa Jerman Mahasiswa

Lydia Cristina Siregar¹ Florence Chelsea Pansing² Nabila Arifianto³ Nopa Sari br Sembiring⁴ Risnovita Sari⁵

Study Program of German Language Education, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Medan, Medan, North Sumatra, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: lidyasiregar8572@gmail.com¹ florencepansing212@gmail.com² nabilaarifianto18@gmail.com³ nopasembiring1@gmail.com⁴ risnovitasari@unimed.ac.id⁵

Abstract

This study investigates the effectiveness of listening (Hören) exercises in improving German language skills among university students. Thirty student softhe German Language Education program participated in this research. The study applied a quasi-experimental design with pre-test and post-test. The findings show that regular and structured Hören exercises significantly enhance listening comprehension,vocabulary acquisition, and pronunciation. Students also reported increased motivation and confidence in understanding spoken German. The study suggests integrating various authentic audio materials and digital platforms to support listening practice.

Keywords: German Language Learning, Hören, Listening Skills, Effectiveness, University Students

Abstrak

Penelitian ini meneliti efektivitas latihan mendengarkan (Hören) dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Jerman pada mahasiswa. Sebanyak tiga puluh mahasiswa program Pendidikan Bahasa Jerman berpartisipasi dalam penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan Hören yang teratur dan terstruktur secara signifikan meningkatkan pemahaman mendengar, penguasaan kosakata, dan pelafalan. Mahasiswa juga melaporkan adanya peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam memahami bahasa Jerman lisan. Penelitian ini menyarankan untuk mengintegrasikan berbagai materi audio autentik dan platform digital guna mendukung latihan mendengarkan.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Jerman,Hören, Keterampilan Mendengarkan, Efektivitas, Mahasiswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Keterampilan mendengarkan (Hören) merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Jerman. Menurut Vandergrift & Goh (2012), keterampilan menyimak bukan hanya sekadar memahami bunyi, melainkan juga proses aktif menafsirkan makna dari ujaran penutur asli. Bagi mahasiswa jurusan bahasa Jerman, kemampuan Hören menjadi dasar untuk menunjang keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi audio berbahasa asing. Faktor penyebabnya meliputi kecepatan bicara penutur, keterbatasan kosakata, serta kurangnya strategi mendengarkan (Hamouda,2013;Adnan,2020). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengukur sejauh mana latihan Hören dapat meningkatkan keterampilan bahasa Jerman mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk: Menganalisis pengaruh latihan Hören terhadap keterampilan bahasa Jerman mahasiswa. Mengetahui aspek keterampilan bahasa yang paling meningkat setelah latihan Hören. Memberikan rekomendasi metode pembelajaran Hören yang efektif di lingkungan perkuliahan.

KajianTerdahulu

1. Hamouda An Identify Mainissues: (2013) Investigationof listening vocabularyand Listening problems of Problems EFL learners in accents Saudi Arabia
2. Goh (2017) Metacognitive Analyze Strategies Awarenesssin Listening metacognitive strategies improve listening outcomes
3. Adnan (2020) EFL Students' Listening Difficultiesin Indonesia Investigate listening difficulties of Indonesian learners Limited academic vocabulary
4. Vandergrift & Teaching and Develop a Top-downand
5. Goh(2012)Learning model of bottom-up Second listening integration Language instruction Listening

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Subjek penelitian: 30 mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas X. Instrumen penelitian terdiri dari: Tes Hören (berbasis rekaman percakapan dan monolog bahasa Jerman). Kuesioner mengenai persepsi mahasiswa terhadap kesulitan mendengarkan. Observasi aktivitas kelas saat latihan Hören. Prosedur penelitian: Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Selama 6 minggu, mahasiswa diberikan latihan Hören menggunakan materi autentik (lagu, berita, podcast, percakapan sehari-hari). Post-test dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan mendengarkan. Data dianalisis menggunakan perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test, serta triangulasi dengan kuesioner dan observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rata-rata nilai pre-test: 48/100 Rata-rata nilai post-test:76/100 Peningkatan skor rata-rata:+28 poin. TemuanUtama: Kosa kata meningkat–mahasiswa lebih banyak memahami kata-kata dasar setelah latihan intensif. Pemahaman ujaran cepat–70% mahasiswa menyatakan lebih terbiasa dengan kecepatan bicara penutur asli. Motivasi dan kepercayaan diri–mayoritas mahasiswa merasa lebih percaya diri mengikuti percakapan berbahasa Jerman.

KESIMPULAN

Latihan Hören terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Jerman mahasiswa, khususnya pada aspek kosakata, kecepatan pemahaman, dan motivasi belajar. Penelitian ini merekomendasikan agar dosen secara konsisten memasukkan latihan Hören berbasis materi autentik dalam perkuliahan, serta melatih mahasiswa menggunakan strategi mendengarkan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. (2020). EFL students' listening difficulties in Indonesia. *Journal of English Language Studies*, 5(2), 45–56.
- Flowerdew, J., & Miller, L. (2014). *Lectures in a second language: Listening, note-taking, and learning*. Routledge.
- Goh, C. (2017). Meta cognitive awareness in listening. *ELT Journal*, 71 (2),161–170.
- Hamouda, A. (2013). An investigation of listening comprehension problem sencountered by Saudi students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 2(2), 113–155.
- Vandergrift, L., & Goh, C. (2012). *Teaching and learning second language listening: Meta cognition in action*. Routledge.